

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Timor dengan kebudayaannya yang menarik telah memberikan masukan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Falsafah dan nilai yang masih dipelihara dan dipraktekkan hingga kini membuktikan bahwa proses pewarisan budaya masih terus berlangsung. Dalam menjalankan proses, tahapan internalisasi dan konstruksi bangunan pemahaman yang kuat hingga mewujudkan pada gerakan nyata yang mampu merubah keadaan adalah keharusan.

Dalam bekerja seluruh daya dan potensi dalam diri manusia dikerahkan untuk menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Kerja serentak bernilai individual dan sosial dalam hidup manusia. Sebagai bentuk aktualisasi diri, manusia akan menemukan dirinya dalam bekerja, maka kerja adalah juga cara bagi manusia menyatakan pada dunia siapa dirinya.

Keterasingan dalam bekerja telah berlangsung lama, untuk keluar dari padanya, jalan yang harus ditempuh adalah kembali pada diri dan lingkungan sekitar yang mampu membawa pada penemuan diri dalam bekerja. Kerja menjadi urgent ditelaah demi memberikan sebuah pandangan yang meluruskan pemikiran serta membuka selubung pemahaman demi suatu bangunan keberpihakan serta gebrakan nyata berhadapan dengan situasi penindasan yang selalu hadir dalam bentuk baru dari waktu ke waktu.

5.2 Saran

Menemukan hakikat kerja dalam kandungan budaya tradisional merupakan pekerjaan mengangkat dan merestorasi kembali tatanan budaya yang bernilai guna pada penerusan dan aktualisasi nyata dari nilai tersebut dalam kehidupan harian. Keluar dari diri dan berbagi adalah mutlak diprakarsai dalam tataran akademis agar mampu memberikan pencerahan yang bermanfaat bagi komunitas sosial yang sementara dirundung prahara.

Tanggung jawab komunitas ilmiah adalah memberikan pemahaman berdasar pada tinjauan yang kritis, radikal, metodis, sistematis dan komprehensif. Dengan menjalankan marwah akademis dan komunitas ilmiah, sebuah jembatan menuju pada pengakraban dan pbumian nilai-nilai dan ilmu yang selama ini terbatas pada ruang kelas, forum dan bangunan perguruan tinggi, dapat keluar dan menyentuh lapisan paling dasar.

Menjadi sadar dan bertanggung jawab dalam situasi terkini dengan memberikan pandangan dan pemahaman bertolak dari suatu kajian, adalah upaya mencerdaskan bangsa, melawan upaya pemiskinan dan pembodohan serta memperjuangkan suara yang tidak mampu bersuara. Situasi dunia kerja dalam tampakan paling awal bertendensi eksploitatif, membuka tabir penghisapan dengan menyadarkan masyarakat sembari memberi alternatif pilihan adalah tugas dari kaum terpelajar, sebab: *‘apa gunanya punya ilmu tinggi kalau hanya untuk mengibuli, apa gunanya membaca banyak buku kalau mulut bungkam melulu’* kata Widji Tukul.

DAFTAR PUSTAKA

PUSTAKA PRIMER

Ataupah, Hendrik, *Ekologi Pesebaran Penduduk dan Pengelompokan Orang Meto di Timor Barat*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.

Fromm, Erich *To Have or To Be*, New York: Bantam Books, 1976.

Marx, Karl, *Das Kapital Vol III (Sebuah Kritik Ekonomi Politik, Proses Produksi Kapitalis Secara Menyeluruh)* Oey Hay Djoen (Penj) Edi Cahyono (Ed), Bandung: Hasta Mitra, 2007.

Nordholt, H.G. Schulte, *The Political System of The Atoni Timor*, Holland: The Hague, 1971.

Ormeling, F.J, *The Timor Problem (A Geographical Interpretation of an Underdevelop Island)*, Netherlands: The Hague, 1957.

PUSTAKA SEKUNDER

Foni, Wilhelmus, *Budaya Bertani Atoni Pah Meto*, Salatiga: Program Pasca Sarjana UNKRIS Satya Wacana, 2004.

Hegel, G. W. F, *Phenomenology of Spirit*, Princeton: Princeton University Press, 2004.

J. Fox, James, *Harvest of the Palm-Ecological Change in Eastern Indonesia*, Harvard University Press, 1971.

James Scoot, Y, *Moral Ekonomi Petani*, Jakarta: LP3S, 2000.

Ladislaus Naisaban, Gregor Neonbasu, Niko Tnano, *Sejarah Gereja Katolik Pulau Timor dan Sekitarnya: Tahun 1556-2013*, Jakarta: Lapopp Pres, 2013.

Magnis Suseno, Franz, *Filsafat sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

_____, *Pemikiran Karl Marx dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

Manehat, Piet, Gregor Neonbasu, Eman Ellu (ed), *Agenda Budaya Pulau Timor (2)*, Kupang: CV. Budaya Kupang, 1992.

Maryeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Maslow, Abraham, *A Theory of Human Motivation*, New York: Martino Fine Books, 1943.

Mubyarto, Loekman Soetrisno, Edhie Djatmiko, Sulistiyo, Ita Setiawati, Agnes Mawarni, Ninik Sri Rejeki, *Etos Kerja dan Kohesi Sosial (Masyarakat Sumba, Rote, Sabu dan Timor Provinsi Nusa Tenggara Timur)*, Yogyakarta: Aditya Media, 1991.

Neonbasu, Gregor, *Citra Manusia Berbudaya*, Jakarta: PERUM LKBN ANTARA, 2016.

Paker, J. W. M. P, *Filsafat Kebudayaan, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.

Parimatha, I Gede, *Perdagangan dan Politik di Nusa Tenggara 1815-1915*, Jakarta: KITLV-Djambatan, 2002.

P. Piet Manehat, SVD, MA, P Drs. Gregor Neonbasu, Drs, Eman Ellu, *Agenda Budaya Pulau Timor (2)*, Kupang: CV. Budaya Kupang, 1992.

Sitohang, Kasdin, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Sastrapratedja, M (Ed), *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1982.

Suryajaya, Martin, *Materialisme Dialektika* (Kajian tentang Marxisme dan Filsafat Kontemporer) (Yogyakarta: Resist Book, 2012), hlm, 254.

Tefa Sawu, Andreas, *Di Bawah Naungan Gunung Mutis*, Ende: Nusa Indah, 2004.

Watloly, Aholiab, *Sosio Epistemologi (Membangun Pengetahuan Berwatak Sosial)*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Widyatmika, Munanjar, *Budaya Masyarakat Lahan Kering*, Kupang: Pusat Penelitian UNDANA, 1987.

Yosef Eliers, Frans *Berkomunikasi Antar Budaya*, Ende: Nusa Indah, 1987.

Yosep Yapi Taum, *Tradisi Fua Pah: Ritus dan Mitos Agraris Masyarakat Dawan di Timor*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2004.

KAMUS

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

JURNAL

Mali, Leonardus, “*Bekerja untuk Mencapai City of Being (Telaah atas Kerja Menurut Dua Modus Eksistensi Erich From)*,” *Lumen Veritatis Jurnal Filsafat dan Teologi*, Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA-Kupang, Vol 5. No 1, April 2012.

MANUSKRIP

Jegalus, Norbertus, *Diktat Mata Kuliah Filsafat Sosial*, Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA-Kupang, 2016.

INTERNET

Li, Domingus Elcid, *Metamorfosis Perbudakan: Kasus NTT*
<https://indoprogress.com/2017/01/metamorfosis-perbudakan-kasus-ntt/> diakses pada Sabtu, 27 Januari 2017, pukul 15.00 WITA.

CURRICULUM VITAE

Nama : Isidorus Hardiman Milik

Tempat/Tanggal Lahir : Kapan, 9 Juni 1992

Riwayat Pendidikan

SDK Yaswari Kapan III : 1998-2004

SMPK Sint Vianney : 2004-2007

SMA Seminari St. Rafael : 2007-2011

Fakultas Filsafat Agama : 2012-2018